

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya terwujud bilangan (skor, nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain (Azwar, 2013).

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Husnuzhhan* dengan kepuasan pernikahan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Pengidentifikasi variabel ini bertujuan untuk memperjelas serta membatasi masalah dan menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan.

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

Variabel *independen*/ bebas (X) : *Husnuzhhan*

Variabel *dependen*/ terikat (Y) : Kepuasan Pernikahan

C. Definisi Operasional

Untuk memudahkan analisis dan menghindari kesalahan penafsiran, maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan konsep- konsep yang akan digunakan



dalam penelitian ini, dalam bentuk konsep operasional untuk masing-masing variabel.

1. Kepuasan Pernikahan

Kepuasan pernikahan dalam penelitian ini diartikan sebagai perasaan yang bahagia, senang dan puas yang dirasakan secara lahir maupun bathin dan dapat terwujud karena adanya keseuaian antara kebutuhan dan harapan yang diinginkan.

Adapun aspek dan indikator kepuasan pernikahan, sebagai berikut:

- a. Kemampuan sosial suami istri, dengan indikator :
Kemampuan suami dalam menjalin persahabatan dengan orang lain selain keluarga.
- b. Persahabatan dalam pernikahan, dengan indikator:
Adanya perbincangan yang menyenangkan antara pasangan suami-istri.
- c. Urusan ekonomi, dengan indikator: adanya keseimbangan penggunaan keuangan antara kebutuhan keluarga pribadi.
- d. Kekuatan pernikahan, dengan indikator:
 - 1) Adanya rasa saling tertarik antara pasangan suami-istri
 - 2) Adanya ekspresi penghargaan yang diberikan oleh pasangan.
- e. Hubungan dengan keluarga besar, dengan indikator:
Kemampuan melakukan hubungan dengan keluarga pasangan.
- f. Persamaan ideologi, dengan indikator: kesamaan pandangan hidup yang dianut oleh pasangan suami-istri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Keintiman pernikahan, dengan indikator:
 - 1) Adanya ekspresi kasih sayang terhadap pasangan
 - 2) Merasakat kedekatan, kehangatan dan ketertarikan dalam hubungan seksual.
- h. Teknik interaksi, dengan indikator:
 - 1) Kemampuan pasangan untuk bekerja sama.
 - 2) Kemampuan pasangan untuk menyatukan perbedaan.
 - 3) Kemampuan pasangan untuk menyelesaikan konflik.

2. *Husnuzzhan*

Husnuzzhan adalah kemampuan seseorang untuk berpikir positif dan baik sangka terhadap Allah dan terhadap sesama manusia. Adapun aspek dan indikator dari *Husnuzzhan* tersebut adalah:

- a. *Husnuzzhan* kepada Allah adalah kemampuan seseorang untuk berpikir positif dan baik sangka terhadap segala ketentuan Allah. Indikator dari *Husnuzzhan* kepada Allah adalah:
 - 1) Tawakal, tidak pernah pesimis dengan masa depan dan kejadian buruk yang menimpa dan menerima dengan bahagia segala takdir dari Allah.
 - 2) Merasa kasih sayang Allah
 - 3) Merasakan kemaafan Allah
- b. *Husnuzzhan* kepada sesama manusia adalah kemampuan individu untuk berpikir positif dan berprasangka baik kepada sesama manusia. Indikator dari *Husnuzzhan* kepada sesama manusia adalah:



- 1) *Absence of Tajassus* dan *Tahassus* (menghindarkan diri dari usaha mencari keburukan orang lain).
- 2) *Absence of tabaaghadh* (menghindarkan diri dari rasa benci).
- 3) *Absence of Hasad* (menghindarkan diri dari rasa iri).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Azwar (2013) menyebutkan bahwa populasi merupakan kelompok subjek yang hendak digeneralisasikan hasil penelitian, yang kelompok subjeknya harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya. Ciri yang dimaksud tidak hanya sebatas pada ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu. Didalam penelitian ini populasinya adalah pasangan suami-istri yang telah menikah 1 sampai 10 tahun dan menetap di Kampung Buatan II Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi dengan karakteristik yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi (Azwar, 2013). Sampel juga didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2010). Untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin (dalam Sujarweni & Endaryanto, 2012).



Jadi, sampel penelitian untuk populasi 272 orang dan tingkat kepercayaan 95% adalah 152 orang atau 76 pasangan suami-istri.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan karakteristik yang telah dibuat terhadap objek yang sesuai dengan tujuan. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Beragama Islam

Karena di dalam skala yang diberikan terdapat pertanyaan dan pernyataan berisi tentang keyakinan kepada Allah SWT. Oleh sebab itu subjek penelitian ditetapkan hanya untuk yang beragama islam.

b. Usia Subjek Berkisar Antara 18- 40 Tahun.

Karena individu pada dewasa awal sampai pada masa bermasalah karena terdapat peran baru yang dijalankannya yakni perkawinan, masa tersebut didukung pula dengan kondisi emosi yang tidak terkendali yang mampu mempengaruhi individu dalam memandang permasalahan dan mengambil keputusan dalam kehidupan perkawinannya (Hurlock, 1991).

c. Usia Pernikahan 1 Sampai 10 Tahun.

Karena pasangan suami istri biasanya harus melakukan penyesuaian pernikahan terutama pada tahap awal pernikahan atau awal tahun pernikahan. Pada tahun pertama, suami dan istri harus saling belajar untuk saling mengenal dengan peran barunya sebagai suami, istri, atau orang tua. Tahap



ini berlangsung antara usia pernikahan nol hingga 10 tahun (Rachmawati & Mastuti, 2013).

d. Memiliki Anak.

Karena menurut Gottman dan Notorius (2002), menyebutkan bahwa 13-15 penelitian longitudinal menunjukkan bahwa kehadiran anak tampaknya menimbulkan stress dan memicu kemerosotan kepuasan pernikahan. Hicks dan Platt (Gottman dan Notorius, 2002) juga menyatakan bahwa anak-anak bukannya membuat pernikahan tampak menarik, tetapi sebaliknya justru memberikan kontribusi dalam penurunan tingkat kepuasan terhadap pernikahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Variabel-variabel penelitian diukur dengan menggunakan skala psikologi. Dalam proses untuk mendapatkan data yang ingin dicapai, maka penelitian ini menggunakan dua macam skala yaitu skala *Husnuzzhan* dan skala kepuasan pernikahan.

Skala merupakan suatu alat ukur yang stimulasinya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkapkan indikator perilaku atribut yang bersangkutan (Azwar, 2013). Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan pemberian skala kepada sampel penelitian.

a. Skala *Husnuzzhan*

Variabel *Husnuzzhan* akan diukur dengan menggunakan skala *Husnuzzhan* yang telah dimodifikasi dari Saparini (2014) dengan menghilangkan alternatif jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data.

Skala ini terdiri dari 46 aitem yang disusun dengan model skala likert, skala ini mengandung aitem *favourable* dan aitem *unfavourable*. Sistem penilaian menggunakan empat alternatif jawaban yaitu nilai jawaban sangat setuju (SS)=1, setuju (S)=2, tidak setuju (TS)=3, sangat tidak setuju (STS)=4. Adapun rincian aitem terdapat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Blue print Variabel *Husnuzzhan* (X)

Aspek	Indikator	Butir aitem		Jumlah
		favorable	Unfavorable	
<i>Husnuzzhan</i> kepada Allah	Tawakal	1,3,5,7	2,4,6,8	8
	Merasakan kasih sayang Allah	9,11,13,15	10,12,14,16	8
	Merasakan kemaafan Allah	18,20,22	17,19,21	6
<i>Husnuzzhan</i> kepada sesama manusia	Tidak ada rasa tajassus dan tahassus	24,26,28	23,25,27	6
	Tidak ada rasa benci	30,32,34,36,38	29,31,33,35,37	10
	Tidak ada rasa iri	40,42,44,46	39,41,43,45	8
Jumlah		23	23	46

b. Skala Kepuasan Pernikahan

variabel kepuasan pernikahan akan diukur dengan menggunakan skala kepuasan pernikahan yang telah dimodifikasi dari Sari (2014)



dengan menghilangkan alternatif jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data.

Skala ini terdiri dari 72 aitem yang disusun dengan skala likert, terdiri dari dua kelompok aitem yaitu aitem yang mengandung *favourable* dan aitem yang mengandung *unfavourable*. Sistem penilaian menggunakan empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor untuk aitem *favourable*, nilai jawaban sangat sesuai (SS)=4, sesuai (S)=3, tidak sesuai (TS)=2, dan sangat tidak sesuai (STS)=1. Untuk *unfavourable*, sangat sesuai (SS)=1, sesuai (S)=2, tidak sesuai (TS)=3, dan sangat tidak sesuai (STS)=4. Adapun rincian aitem terdapat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2

Blue Print Skala Kepuasan Pernikahan (Y)

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			Favourable	Unfavorable	
1	Kemampuan suami-istri	Kemampuan suami dalam menjalin persahabatan dengan orang lain selain keluarga.	1,3,6,7	2,4,5	7
2	Persahabatan pernikahan	dalam Adanya perbincangan yang menyenangkan antara pasangan suami istri.	8,9,10,13,15	11,12,14	8
3	Urusan ekonomi	Adanya keseimbangan penggunaan keuangan antara kebutuhan keluarga dan pribadi.	16,18,19,21	17,20	6
4	Kekuatan pernikahan	a. Adanya saling tertarik antara kebutuhan keluarga dan pribadi	23,25,27,28,	24,26,29	7
		b. Adanya ekspresi penghargaan yang diberikan oleh pasangan.	30,32,34,	31,33,35	6
5	Hubungan dengan keluarga besar	Kemampuan suami dalam menjalani hubungan dengan keluarga besar pasangan.	36,38,40	37,39,41	6
6	Persamaan ideologi	Kesamaan pandangan hidup yang dianut oleh pasangan suami-istri.	42,44	43,45	4
7	Keintiman pernikahan	a. Adanya ekspresi kasih sayang dari pasangan	46,47,49,50	48,51	6
		b. Pasangan merasakan kedekatan, kehangatan dan ketertarikan dalam hubungan seksual.	53,55,57	52,54,56,58	7
8	Taktik interaksi	a. Kemampuan pasangan untuk bekerja sama.	59,61	60,62	4
		b. Kemampuan pasangan untuk menyatukan perbedaan	63,66	64,65,67	5
		c. Kemampuan pasangan untuk menyelesaikan konflik.	68,70,72	69,71	5
Jumlah			32	40	72

2. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya, maka alat ukur yang digunakan harus dilakukan uji coba terlebih dahulu dengan menggunakan *try out*. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas, guna untuk mendapatkan aitem-aitem yang layak sebagai alat ukur.



Dalam menetapkan sampel uji coba, Azwar (2013) mengatakan tidak ada ketentuan pasti untuk menentukan seberapa banyak sampel yang harus diambil. Berdasarkan konsep tersebut, uji coba aitem dilakukan terhadap 50 pasangan suami istri yang memiliki karakteristik sama dengan responden penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan di Kampung Buatan II, Kecamatan Koto Gasib. Pelaksanaannya dari tanggal 20 Juli sampai 27 Juli 2016. Dari 100 skala yang disebar hanya 86 skala yang kembali dan 14 skala tidak kembali kepada peneliti.

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2013). Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran perlu dilakukan uji validitas dan uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah lewat validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu (Azwar, 2013). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment*. Pendapat profesional dalam mengkaji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber seminar usulan penelitian.

b. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan

antar subjek pada aspek yang di ukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2013). Umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0,30 atau di atas 0,25 sudang dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2013). Peneliti menggunakan koefisien minimal 0,30 sebagai acuan penentuan daya diskriminasi aitem.

Dari 46 aitem skala *Husnuzzhan* terdapat 38 aitem yang memenuhi kriteria dan 8 aitem yang gugur. Rincian mengenai jumlah aitem yang valid dan yang gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Blue print variabel *Husnuzzhan*
(valid dan gugur)

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem				Total
			<i>Faourable</i>		<i>Unfavourable</i>		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	<i>Husnuzzhan</i> kepada Allah	Tawakal	5,7	1,3	2,4,6	8	5
		Merasakan kasih sayang Allah	9,11,13,15	-	10,12,14,16	-	8
		Merasakan kemaafan Allah	20,22	18	19	17,21	3
2	<i>Husnuzzhan</i> kepada sesama manusia	Tidak ada rasa tajassus dan tahassus	24,26,28	-	25,27	23	5
		Tidak ada rasa benci	30,32,34,38	36	29,31,33,35,37	-	9
		Tidak ada rasa iri	40,42,44,46	-	39,41,43,45	-	8
Jumlah			19	4	19	4	38

Setelah diuraikan rincian aitem-aitem yang memenuhi kriteria dan yang gugur selanjutnya disusun *blue print* yang terbaru untuk penelitian yang sesungguhnya. Adapun *blue print* terbaru dari skala *Husnuzzhan* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Blue print Husnuzzhan (X) untuk penelitian

No	Aspek	Indikator	Butir aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Husnuzzhan</i> kepada Allah	Tawakal	1,2	3,4,5	5
		Merasakan kasih sayang Allah	6,7,8,9	10,11,12,13	8
		Merasakan kemaafan Allah	14,15	16	3
2	<i>Husnuzzhan</i> kepada sesama manusia	Tidak ada rasa tajassus dan tahassus	17,18,19	20,21	5
		Tidak ada rasa benci	22,23,24	25,26,27,28,29,30	9
		Tidak ada rasa iri	31,32,33,34	35,36,37,38	8
Jumlah			18	20	38

Pada variabel kepuasan pernikahan terdapat 72 aitem yang diuji validitasnya, dari jumlah aitem tersebut terdapat 69 aitem yang memenuhi kriteria. Sedangkan 3 aitem dinyatakan gugur. Adapun rincian aitem-aitem yang memenuhi kriteria dan aitem-aitem yang gugur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Blue print variabel kepuasan pernikahan (Y)
(valid dan gugur)

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem				Total
			Favourable		Unfavourable		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Kemampuan sosial suami-istri	Kemampuan suami dalam menjalin persahabatan dengan orang lain selain keluarga.	3,6,7	1	2,4	5	5
2	Persahabatan dalam pernikahan	Adanya perbincangan yang menyenangkan antara pasangan suami istri.	8,9,10,13,15	-	11,12,14	-	8
3	Urusan ekonomi	Adanya keseimbangan penggunaan keuangan antara kebutuhan keluarga dan pribadi.	16,18,19,21	-	17,20	22	6
4	Kekuatan pernikahan	c. Adanya saling tertarik antara kebutuhan keluarga dan pribadi	23,25,27,28	-	24,26,29	-	7
		d. Adanya ekspresi penghargaan yang diberikan oleh pasangan.	30,32,34	-	31,33,35	-	6
5	Hubungan dengan keluarga besar	Kemampuan suami dalam menjalani hubungan dengan keluarga besar pasangan.	36,38,40	-	37,39,41	-	6
6	Persamaan ideologi	Kesamaan pandangan hidup yang dianut oleh pasangan suami-istri.	42,44	-	43,45	-	4
7	Keintiman pernikahan	c. Adanya ekspresi kasih sayang dari pasangan	46,47,49,50	-	48,51	-	6
		d. Pasangan merasakan kedekatan, kehangatan dan ketertarikan dalam hubungan seksual.	53,55,57	-	52,54,56,58	-	7
8	Taktik interaksi	d. Kemampuan pasangan untuk bekerja sama.	59,61	-	60,62	-	4
		e. Kemampuan pasangan untuk menyatukan perbedaan	63,66	-	64,65,67	-	5
		f. Kemampuan pasangan untuk menyelesaikan konflik.	68,70,72	-	69,71	-	5
Jumlah			38	1	31	2	69

Setelah diuraikan rincian dan butir-butir aitem yang memenuhi kriteria dan yang gugur selanjutnya disusun *blue print* yang terbaru untuk penelitian yang sesungguhnya. Adapun *blue print* terbaru dari skala kepuasan pernikahan dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 3.6
Blue Print Skala Kepuasan Pernikahan (Y) Untuk Penelitian

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kemampuan sosial suami-istri	Kemampuan suami dalam menjalin persahabatan dengan orang lain selain keluarga.	1,2,3	4,5	5
2	Persahabatan dalam pernikahan	Adanya perbincangan yang menyenangkan antara pasangan suami istri.	6,7,8,9,10	11,12,13	8
3	Urusan ekonomi	Adanya keseimbangan penggunaan keuangan antara kebutuhan keluarga dan pribadi.	14,15,16,17	18,19	6
4	Kekuatan pernikahan	Adanya saling tertarik antara kebutuhan keluarga dan pribadi	20,21,22,23	24,25,26	7
		Adanya ekspresi penghargaan yang diberikan oleh pasangan.	27,28,29	30,31,32	6
5	Hubungan dengan keluarga besar	Kemampuan suami dalam menjalani hubungan dengan keluarga besar pasangan.	33,34,35	36,37,38	6
6	Persamaan ideologi	Kesamaan pandangan hidup yang dianut oleh pasangan suami-istri.	39,40	41,42	4
7	Keintiman pernikahan	Adanya ekspresi kasih sayang dari pasangan	43,44,45,46	47,48	6
		Pasangan merasakan kedekatan, kehangatan dan ketertarikan dalam hubungan seksual.	49,50,51	52,53,54,55	7
8	Taktik interaksi	Kemampuan pasangan untuk bekerja sama.	56,57	58,59	4
		Kemampuan pasangan untuk menyatukan perbedaan	60,61	62,63,64	5
		Kemampuan pasangan untuk menyelesaikan konflik.	65,66,67	68,69	5
Jumlah			38	31	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri memang belum berubah (Azwar, 2013).

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Azwar, 2013). Dalam perhitungan ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 2.1 for Windows* melalui komputer. Adapun rumus Alpha Cronbach tersebut adalah:

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas alpha

S_1^2 & S_2^2 : Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2

S_x^2 : Varians skor skala

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0-1.00, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka nol, berarti semakin rendah tingkat reliabilitasnya (Azwar, 2013).

Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS diketahui reliabilitas skala *Husnuzzhan* dari 38 aitem yang valid adalah 0,928. Sedangkan reliabilitas skala kepuasan pernikahan dari 69 aitem yang valid adalah 0,965. Dengan



demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian cukup reliabel karena angkanya mendekati 1,00.

d. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesa maka data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisa. Analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data *product moment* dengan program *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 21.0 For Windows*.

Analisis digunakan untuk memprediksi hubungan variabel *Husnuzzhan* (variabel bebas) terhadap variabel kepuasan pernikahan (variabel terikat). Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya (Hartono, 2013).

e. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Buatan II Kec. Koto Gasib Kab. Siak. Adapun jadwal penelitian yang peneliti lakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7
Lokasi Dan Jadwal Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	22 Mei 2015	Acc sinopsis dan penentuan dosen pembimbingan
2	20 Oktober 2015 - 11 April 2016	Bimbingan dan penyusunan proposal
3	11 Mei 2016	Ujian proposal
4	20 juli- 27 juli 2016	Pelaksanaan <i>Try Out</i>
5	28 juli-29 juli 2016	Analisis hasil <i>Try Out</i>
6	30 Juli 2016	Penyusunan kembali instrumen penelitian
7	9 Agustus- 16 Agustus 2016	Pelaksanaan penelitian
8	17 Agustus- 20 Agustus 2016	Pengolahan data penelitian
9	1 Oktober- 30 November 2016	Penyusunan dan konsultasi laporan penelitian
10	11 Januari 2017	Seminar hasil penelitian
11	12 Januari- 6 Febuari 2017	Revisi hasil penelitian
12	15 maret 2017	Ujian munaqasyah
13	16- 30 Maret 2017	Revisi